

Analisis Pengaruh Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Resti Yuniarmi^{1*}, Fenty Fauziah²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

* Kontak Email: restyyunitasari@gmail.com

Diterima: 30/07/2019

Revisi: 05/08/2019

Diterbitkan: 30/10/2019

Abstrak

Tujuan studi: Untuk mengetahui apakah arus kas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap NPM pada Bank Pemerintah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008-2017.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis memakai jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah dengan menghimpun data, dirangkap, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keputusan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap NPM. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap NPM.

Manfaat: Perusahaan harus mampu mengatur dan memanfaatkan kasnya dengan sebaik mungkin, supaya tidak terjadi ketidakefektifan kas yang dapat menyebabkan laba berkurang. Dengan adanya uraian dan penelitian sebelumnya, maka sebuah tema yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan kajian dalam sebuah penelitian.

Abstract

Study Objective: To determine whether cash flows both partially and simultaneously affect the NPM at Government Banks registered in Indonesian securities in 2008-2017.

Methodology: This study uses a quantitative approach. In this study the authors used quantitative descriptive research. Descriptive research is by collecting data, concurrent, interpreted and analyzed so as to provide clear and objective decisions on existing problems

Results: Research shows that cash flows consisting of operating cash flows, investment cash flows and funding cash flows simultaneously have no significant effect on NPM. The test results partially indicate that the variable operating cash flow, investment cash flow and funding cash flow have no significant effect on NPM.

Benefits: Companies must be able to manage and use the cash as well as possible, so that cash ineffectiveness does not occur which can cause profits to decrease. With the description and previous research, an interesting theme is used as a study material in a study.

Kata Kunci: Arus kas operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan NPM

1. PENDAHULUAN

Kegiatan utama bank ialah mengumpulkan dana yang bersumber dari masyarakat dan mengelolakan kembali kepada masyarakat. Bank termasuk badan usaha yang mengumpulkan dana yang bersumber dari masyarakat yang berbentuk simpanan, dan mengelolakan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat. Bank suatu badan usaha yang sangat memerlukan kepercayaan masyarakat dalam bentuk global. Adapun cara agar mempertahankan tantangan dan perubahan kepercayaan masyarakat, bank harus memiliki ketahanan agar kemudian hari dapat bersaing secara sehat dan wajar, berbagai macam bank-bank di Indonesia bersaing dengan meningkatkan kualitas kinerja dengan baik dan optimal yang nantinya sangat berpengaruh positif yang dapat menimbulkan tingkat kepercayaan yang lebih banyak dari masyarakat.

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek pengumpulan dana maupun penyaluran dananya. Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya (Adyani,2011:2)

Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan Keuangan diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. (Munawir 2010:3)

1.1. Laporan Keuangan

Laporan laba rugi, neraca, laporan posisi keuangan dan laporan lainnya yang menjelaskan dari bagian integral serta catatan informasi keuangan perusahaan dalam suatu masa akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan tersebut, dan perubahan harga ialah bagian dari prosedur laporan keuangan menurut IAI (2015 :2).

1.2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan suatu gambaran mengenai jumlah dana yang tersedia setiap saat yang dipergunakan untuk berbagai kebutuhan operasional perusahaan termasuk investasi yang juga memuat jumlah pemasukan serta pengeluaran yang disusun dengan menelusuri dan mengkaji laporan laba rugi dan neraca. Laporan arus kas yaitu laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode. Berdasarkan PSAK laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas yaitu:

a. Kegiatan Operasi Perusahaan

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa yang lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan.

b. Arus kas dari Kegiatan Investasi

Kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

c. Arus kas dari kegiatan pembiayaan / pendanaan

Kegiatan yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari dana tersebut, meminjam dan membayar hutang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Dengan demikian peranan arus kas sangat berpengaruh dalam mengelola kegiatan perusahaan, agar dapat membiayai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaannya. Perusahaan harus mampu mengatur dan memanfaatkan kasnya dengan sebaik mungkin, supaya tidak terjadi ketidakefektifan kas yang dapat menyebabkan laba berkurang.

1.3. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan pada dasarnya terdapat dua perspektif utama yaitu perspektif keuangan dan non-keuangan, akan tetapi sehubungan dengan topik yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka akan difokuskan pada kinerja perusahaan ditinjau dari perspektif keuangan. Istilah kinerja keuangan ini telah banyak dikenal oleh masyarakat pelaku ekonomi. Keuangan merupakan tingkat prestasi (*performance*) yang dicapai oleh perusahaan. Adapun yang dilakukan dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan, pada penelitian ini rasio keuangan yang digunakan ialah rasio *net profit margin*.

1.4. *Net profit margin* (NPM)

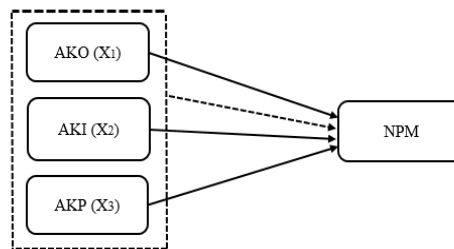
Rasio ini mengukur jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu penjualan rupiah. Semakin tinggi rasio artinya semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Werner R. Murhadi (2013:64) Net Profit Margin adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik.

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total pend. Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa dalam laporan arus kas sangat berpengaruh dalam mengelola kegiatan perusahaan, agar dapat membiayai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaannya. Perusahaan harus mampu mengatur dan memanfaatkan kasnya dengan sebaik mungkin, supaya tidak terjadi ketidakefektifan kas yang dapat menyebabkan laba berkurang. Penjelasan ini kemudian menjadi dasar untuk mengusulkan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Arus Kas Operasi (AKO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada bank pemerintah yang terdaftar dibursa efek indonesia.
- H2: Arus Kas Investasi (AKI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada bank pemerintah yang terdaftar dibursa efek indonesia.
- H3: Arus Kas Pendanaan (AKP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada bank pemerintah yang terdaftar dibursa efek indonesia.
- H4: Arus kas operasi (AKO), Arus kas investasi (AKI), Arus kas pendanaan (AKP) secara silmultan berpengaruh sinifikan terhadap *net profit marin*.



Gambar 1 kerangka pikir
Sumber peneliti 2019

Keterangan:
 Pengaruh secara simultan \dashrightarrow
 Pengaruh secara parsial \longrightarrow

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Dalam penelitian ini penulis memakai jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah dengan menghimpun data, dirangkap, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keputusan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada menurut Sugiyono (2013:220). Penelitian ini mengambil data di Bursa Efek Indonesia. Dan tujuannya untuk mengetahui seberapa pengaruhnya arus kas dari aktifitas oprasional, aktifitas investasi, dan aktifitas pembiayaan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini terdiri dari satu variabel indipenden yaitu arus kas dari oparasional (X_1), arus kas dari aktifitas (X_2), arus kas dari pembiayaan (X_3) dan satu variabel dependen yaitu kinerja perusahaan di analalisis dengan menggunakan rasio NPM (Y).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 4 perusahaan. Sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2012:122) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia khususnya bank pemerintah terdiri dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan mulai tahun 2008-2017 yang akan dikelola menggunakan program *software statistical product and service solution* (SPSS).

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tinjauan kepustakaan dan mengakses website maupun situs-situs.

Metode analisis data, hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda dari program SPSS for Windows Version 24. Untuk menghasilkan perhitungan yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun metode-metode yang digunakan dalam mengelolah data adalah uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji analisis regresi berganda.

3. HASIL DAN DISKUSI

Statistik deskriptif menjelaskan tentang keistimewaan dari sebuah sampel yang dipergunakan untuk penelitian ini lebih mudah mendapatkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan *net profit margin* (NPM). Hasil uji statistic deskriptif untuk setiap variabel disajikan pada [tabel 1](#).

Tabel 1 :Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus kas Operasi (X_1)	40	-40.90	41.55	.0449	10.60755
Arus kas Investasi (X_2)	40	-65.18	78.90	-.5139	17.51344
Arus kas Pendanaan (X_3)	40	-21.07	677.04	14.8482	107.49555
NPM	40	8.18	85.40	28.4285	16.59856
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

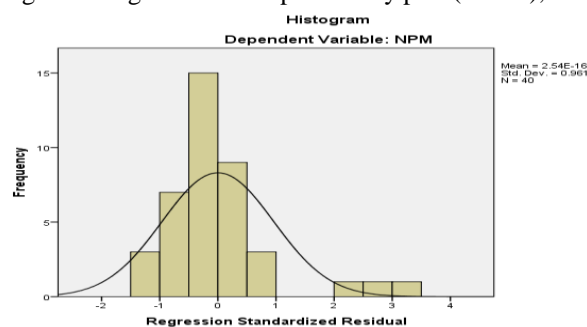
Pada [Tabel 1](#) di atas dapat dilihat bahwa variabel *Net Profit Margin* (Y) mempunyai nilai paling kecil 8.18 dan nilai terbesar sebesar 85.40 dengan nilai rata-ratanya sebesar 28.4285 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) dengan nilai sebesar 16.59856, Variabel arus kas dari kegiatan operasi (X_1) mempunyai nilai terendah sebesar -40.90 dan nilai tertinggi sebesar 41.55 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0.0449 dan tingkat sebaran datanya sebesar 10.60755, Variabel arus kas dari kegiatan investasi (X_2) memiliki nilai terendah sebesar -65.18 dan nilai tertinggi sebesar 78.90 dengan nilai rata-ratanya sebesar -0.5139 dan tingkat sebaran datanya 17.51344 dan Variabel arus kas dari kegiatan pendanaan (X_3) mendapatkan nilai terkecil -21.07 dan nilai tertinggi sebesar 677.04 dengan nilai rata-ratanya sebesar 14.8482 dan tingkat sebaran datanya sebesar 107.49555.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Kualifikasi data statistic yang dapat memadai analisis linier berganda ialah uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik dipergunakan untuk menguji, apakah model regresi yang dipakai untuk penelitian ini pantas diuji atau tidak. Berikut hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

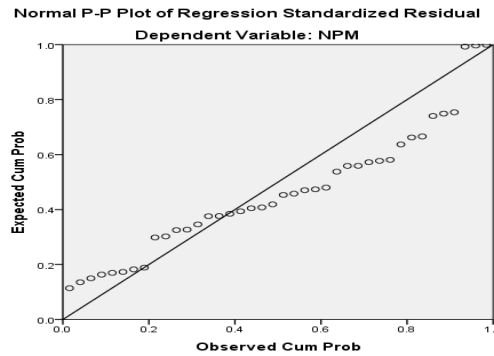
3.2 Uji Normalitas. Uji normalitas biasa dipakai untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Analisis grafik, yaitu dengan grafik histogram dan grafik normal probability plot (P-Plot), sebagai berikut:



Gambar 2 :Grafik Uji Normalitas melalui Histogram

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)



Gambar 3 :Grafik Uji Normalitas menggunakan Normal P-Plot

Dari Gambar 3 dapat dilihat hasil bentuk grafik histogram, pengedaran data yang berbentuk lonceng, tidak condong ke kiri atau ke kanan, sehingga data dengan pola seperti itu. Mempunyai penyaluran normal. Dalam bentuk grafik normal P-Plot, data menghambur disekitaran garis diagonal dan mengikuti garis arah diagonal, maka persyaratan normalitas terpenuhi.

Tabel 2 :Hasil uji normalitas shapiro-Wilk

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Arus kas Operasi (X_1)	.586	40	.000
Arus kas Investasi (X_2)	.548	40	.000
Arus kas Pendanaan (X_3)	.177	40	.000
NPM	.794	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Melalui Tabel 2 hasil uji Shapiro-Wilk bahwa nilai data untuk arus kas operasi (X_1), arus kas investasi (X_2) dan arus kas pendanaan (X_3) didapat angka signifikan $0.000 < 0.05$ dan variabel NPM diperoleh nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang artinya data variabel X_1 , X_2 , X_3 dan variabel Y terdistribusi tidak normal. Adapun penyebab dari data terdistribusi tidak normal yaitu tidak proaktifnya dalam memberi kejelasan pada variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y dan atas data laporan keuangan yang diolah sehingga menimbulkan perbedaan atas maksud dan tujuan, sehingga subjek tidak kooperatif dalam penelitian.

3.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 3 :Uji Multikolinieritas

Coefficientsa			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Arus Kas Operasi (X_1)	.976	1.025
	Arus Kas Investasi (X_2)	.463	2.158
	Arus Kas Pendanaan (X_3)	.456	2.193

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Pada Tabel 3 hasil pengujian untuk ketiga variable bebas tidak adanya multikolinieritas. Maka dari itu dapat dilihat dari hasil perhitungan *tolerance*, tidak ada nilai *tolerance* yang kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation*

Factor (VIF) <10, dimana variabel bebas arus kas operasi (X_1) sebesar 1.025, arus kas investasi (X_2) sebesar 2.158 dan arus kas pendanaan (X_3) sebesar 2.193. Dimana hasil pengujian tersebut menampilkan tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi

3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4 :Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.238 ^a	.057	-.022	16.77792	1.203

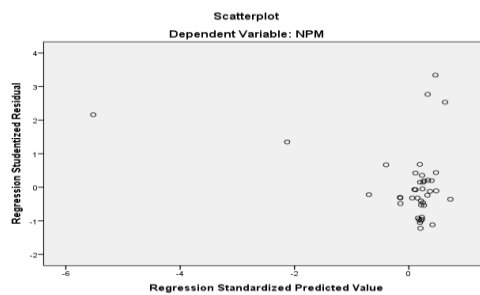
a. Predictors: (Constant), AKP, AKO, AKI

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui nilai dw 1.203. Nilai ini akan disamakan dengan tabel signifikan 5%, banyaknya sampel (n=40) dan jumlah variabel (k=3) = 3.12. angka 3.12 akan dicari pada tabel Durbin Watson dan akan mendapatkan hasil nilai du yaitu 1.6589. Nilai dw 1.203 lebih kecil dari pada batas atas (du) yaitu 1.6589 dan kurang dari (4-dw) = (4 - 1.6589 = 2.3411) jadi kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi pada variabel-variabel diatas.

3.5 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4 :Grafik Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Gambar scatterplot diatas Nampak bahwa titik-titik gambar tersebut menyebar secara random serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk suatu pola Sehingga dari gambar tersebut dapat disimpulkan juga bahwa hasil uji diatas tidak terjadi heteroskedastisitas

3.7 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Tujuan dari pengujian hipotesis ini ialah untuk mengungkap kebenaran dari hipotesis yang disodorkan. Maka oleh karena itu hipotesis yang diajukan penelitian ini ialah Persamaan regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis untuk penelitian ini memakai keahlian regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 24.0 for window. Pengujian hipotesis terhadap 5 (lima) variable bebas (*independent variable*) apakah memiliki dampak kepada variable terikat (*dependent variable*) baik secara serempak maupun parsial.

3.8 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier berganda didapat dengan menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan koefisien regresi berganda memnampakkan angka koefisien konstanta adalah sebesar 29,255 koefisien variable bebas (X_1, X_2, X_3). Maka didapat nilai persamaan regresi ialah:

$$Y = 29,255 - 0,045X_1 + 0,142X_2 - 0,051X_3 + e$$

Konstanta (a) sebesar 29,255 yang mengandung arti bahwa besarnya NPM (Y) adalah 29,255 dengan asumsi tidak dipengaruhi oleh variable bebas. Koefisien regresi Arus Kas Operasi (X_1) = -0,045 mengungkapkan bahwa setiap penurunan 1 (satu) kali Arus Kas Operasi akan meningkatkan NPM sebesar 0,0415.

Koefisien regresi Arus Kas Investasi (X_2) = 0,142 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) kali Arus Kas Investasi akan meningkatkan NPM sebesar 1,142.

Koefisien regresi Arus Kas Pendanaan (X_3) = -0,051 mengungkapkan bahwa setiap penurunan 1 (satu) kali Arus Kas Pendanaan akan meningkatkan NPM sebesar 0,051

Tabel 5 :Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.057	-.022	16.77792

a. Predictors: (Constant), AKP, AKO, AKI
b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Setelah R Squer diketahui sebesar 0,057 (nilai 0,057 adalah pengkuadratan dari koefisien kolerasi atau R, yaitu $0,238 \times 0,238 = 0,057$ besarnya angka koefisien determinasi (R Squer) 0,057 sama dengan angka 5,7%. Angka tersebut berarti bawa arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi dan arus kas dari kegiatan pendanaan berpengaruh signifikan pada NPM sebesar 5,7% sedangkan sisanya ($100\% - 5,7\% = 92\%$) dipengaruhi oleh variable lain diluar model regresi.

3.9 Uji Signifikan

Tabel 6 :Uji Nilai Signifikan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	611.026	3	203.675	.724	.545 ^b
	Residual	10133.949	36	281.499		
	Total	10744.976	39			

a. Dependent Variable: NPM
b. Predictors: (Constant), AKP, AKO, AKI

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh F_{hitung} sebesar 0,724. Nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$; nilai $df_1 = 3$; $df_2 = 36$ (dapat dilihat pada tabel Distribusi F), maka nilai F_{hitung} (0,724) < F_{tabel} (2,87), yang artinya variabel-variabel bebas untuk diteliti secara serentak tidak berdampak terhadap *net profit margin*. dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ditolak atau dengan kata lain Variable arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pembiayaan secara simultan tidak berdampak terhadap NPM. Nilai p-value pada penelitian ini adalah 0,724 yang artinya dengan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% diperoleh hasil lebih dari 95%, yaitu 455% ($100\% - 54,5\%$). Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistic arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara serempak terhadap *net profit margin*.

3.10 Uji t

Tabel 7 :Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	29.255	2.729		10.720	.000
	Arus Kas Operasi (X_1)	-.045	.256	-.029	-.174	.863

Arus Kas Investasi (X_2)	.142	.225	.150	.629	.533
Arus Kas Pendanaan (X_3)	-.051	.037	-.328	-1.369	.180
a. Dependent Variable: NPM					

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Hasil t hitung

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 24.0 for windows yaitu dari arus kas operasi sebesar -0,045, arus kas investasi sebesar 0,142 dan arus kas dari pendanaan sebesar -.051

Pengaruh arus kas operasi terhadap *net profit margin* dapat dilihat pada tabel 7. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} arus kas operasi (X_1) adalah -0,174 dan tingkat signifikansi 0,863, artinya arus kas operasi mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan. Nilai t_{tabel} dapat diketahui dengan melihat tabel dengan $df = 36$, $\alpha = 0,05$ (*two-tailed*), diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,028$. Dengan demikian $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($2,028 > -0,174$), yang berarti H_0 diterima, bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap *net profit margin*.

Pengaruh arus kas investasi (X_2) terhadap *Net Profit Margin* dapat dilihat pada tabel 10. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} arus kas investasi adalah 0,629 dan tingkat signifikansi 0,533 artinya arus kas investasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan. Nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($2,028 > 0,629$), yang berarti H_0 diterima dan, bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin*.

Pengaruh arus kas pendanaan (X_3) terhadap *Net Profit Margin* dapat dilihat pada tabel 10. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} arus kas pendanaan adalah -1.369 dan tingkat signifikansi 0,180 artinya arus kas pendanaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan. Nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($2,028 > -1.369$), yang berarti H_0 diterima, bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin*.

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *net profit margin* (NPM).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh arus kas terhadap kinerja keuangan pada bank pemerintah yang terdaftar pada bursa efek Indonesia, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh arus kas operasi terhadap *net profit margin* bahwa, arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin*. Di samping itu hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh arus kas investasi terhadap *net profit margin* bahwa, arus kas investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin*, menunjukkan pengaruh arus kas pendanaan terhadap *net profit margin* bahwa, arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* serta Hasil pengujian data terhadap variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan diduga tidak ada pengaruh paling dominan terhadap *net profit margin*. Artinya arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan hal ini karena informasi yang terkandung dalam arus kas belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pasar modal.

REFERENSI

- Adyani, Lyla Rahma. 2011. Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*. volume 1, nomor2, Hlm 1-18.
- Ahmed Ali Jajale. 2017. *Effect of cash management on the financial Performance of commercial banks in Mogadishu somalia*. *IJRDO-Journal of Business Management, Volume-3, Issue-8 August,2017*. *MBA Finance of Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology. Paper-4*.
- Brigham F, Eugene, and Joel F. Houston. 2010. *Fundamentals of Financial Management, 11th Edition*, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto, Buku Satu, Edisi Kesebelas, Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting Suriani, 2012, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, volume 2, nomor 01. Hlm 1-16
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh., Yogyakarta: UPP AMP YKPN,
- Halim Abdul, et.al. 2012. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hendro Sasongko dan Dewi Apriani.2016. Analisis pengaruh arus kas terhadap profitabilitas pada pt mayora indah tbk. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume 2 Nomor. 1 Tahun 2016 Edisi 2. Hlm. 1-15.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. *Center for Academic Publishing Services*. Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Laurent, Queen. 2014. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Likuiditas Kinerja Keuangan Pada PT. Swakarya Indah Busana. *Jurnal Ilmiah Sarjana Mahasiswa UMRAH. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*. volume 4, nomor 2 Hlm. 2-19.
- Munawir S., 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: Penerbit Liberty,